

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di zaman modern ini banyak sekali gerakan-gerakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan perekonomian bangsa untuk mensejahterakan masyarakat, akan tetapi tidak semua gerakan-gerakan yang dilakukan oleh pemerintah sesuai dengan rencana yang diharapkan. Hal ini bisa terjadi karena tidak ada keseimbangan antara sumber daya manusia dengan sistem lainnya. Untuk mewujudkan pembangunan perekonomian yang sesuai dengan harapan tentunya diperlukan keselarasan antara pelaku perekonomian.

Koperasi sudah mengalami peningkatan, tetapi kinerja koperasi belum sesuai harapan. Hal ini yang perlu di benahi dalam koperasi antara lain sumber daya manusia, juga pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa berkoperasi tidak akan sejahtera. Sumber daya manusia penting untuk kemajuan usaha seperti koperasi. Koperasi di Indonesia semestinya dibenahi agar dapat bersaing dengan usaha lainnya. Inovasi pun juga penting karena berkaitan dengan faktor sumber daya manusia yang adalah otak penggerak dari segala sesuatu yang dijalankan.

Disiplin kerja karyawan dapat dilihat dari apakah masih ada yang melanggar peraturan tertulis, ketepatan waktu kerja, ketaatan terhadap peraturan tertulis, ketaatan waktu istirahat, ketaatan waktu pulang, maupun peraturan tidak tertulis. Maka apabila tingkat disiplin kerja kurang dapat mengakibatkan terhambatnya kelancaran koperasi itu sendiri. Disiplin kerja sangat diperlukan agar para karyawan mempunyai tingkat disiplin kerja yang tinggi.

Kesejahteraan seluruh masyarakat dapat diwujudkan dengan cara melakukan perbaikan dan peningkatan di bidang ekonomi salah satunya melalui koperasi sebagai mana dicantumkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 bahwa :

“perekonomian disusun sebagai usaha yang cocok dan sesuai dengan amanat yang digariskan dalam pasal tersebut adalah koperasi. Koperasi sebagai lembaga ekonomi diharapkan mampu berkembang sejajar dengan lembaga ekonomi lainnya yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dalam melakukan kegiatan usahanya.

Berdasarkan pasal 1 Undang-undang Dasar No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian bahwa:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Pengertian tersebut menjelaskan, bahwa koperasi adalah lembaga ekonomi yang keanggotanya terstruktur oleh prinsip koperasi dengan tujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dan koperasi merupakan kumpulan orang yang bekerjasama untuk mencapai kearah tujuan bersama dan bukan kumpulan modal.

Pada koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli yang didirikan oleh Pegawai Dinas Koperasi Republik Indonesia dan di sahkan dengan badan hukum bernomor: 3827/BH/IX-19/12-67 pada tanggal 02 September 1968 beralamatkan di Komplek Dinas Koperasi dan usaha kecil Provinsi Jawa Barat. Jl. Soekarno Hatta No. 705 Sekejati Buah batu bandung. Di samping itu Koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli memiliki 4 (empat) unit diantaranya:

1. Unit Usaha Simpan Pinjam
2. Warung Serba Ada
3. Photo copy
4. Jasa Rental Kendaraan

Berdasarkan uraian di atas Koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli memiliki 4 Unit Usaha Koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli juga memiliki anggota sebanyak 268 orang dan memiliki karyawan 10 orang yang akan melayani kebutuhan anggotanya.

Tabel 1.1 Daftar Ketidakhadiran Karyawan Koperasi

No	Keterangan	Harapan		Kenyataan	
		Jumlah (hari)	Persentase %	Jumlah (hari)	Persentase %
1	Alfa	0	0	10	3,79
2	Izin	0	0	43	15,08
3	Sakit	0	0	20	7,58
	Jumlah	0	0	73	26,45

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat terdapat ketidakhadiran karyawan dengan persentase 0% (hadir), dan ada pula kenyataan dengan persentase 3,69% dengan alasan yang sama, ada pula ketidakhadiran karyawan sakit dengan persentase 15,08 selain itu untuk presentase izin sekitar 7,58% menjadi faktor utama ketidakhadiran karyawan koperasi.

IKOPIN

Tabel 1.2 Pendapatan Unit Usaha Koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli

No	Tahun	Unit Usaha Koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli			
		SimpanPinjam	Photo Copy	Rental Kendaraan	Waserda
1	2016	Rp.8.344.107.829 (50,9%)	Rp.75.527.125 (18,7%)	Rp.23.225.000 (62%)	Rp.129.485.375 82%
2	2017	Rp.4.252.312.500 (50,9%)	Rp.40.254.500 (18,7)	Rp. 9.200.000 (62%)	Rp.233.984.150 22,7%
3	2018	Rp.5.118.897.895 20,3%	Rp.15.333.575 62%	Rp.6.060.000 (3,14%)	Rp. 287.057.800 22,7%
4	2019	Rp.3.603.280.000 29,6%	Rp.23.811.850 55,3%	Rp. 1.700.000 (44,8%)	Rp. 396.039.000 72,48%

Sumber: pembukuan RAT 2016-2019 Koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli

Pendapatan koperasi mengalami ketidakstabilan dan jika terus menurun akan berdampak kepada pelayanan anggota yang tidak baik sebagai dampak karena karyawan yang tidak disiplin.

Dalam mengelola karyawan Koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli tidak terlepas dari permasalahan atau hambatan-hambatan, adanya permasalahan dengan motivasi kerja adalah karyawan telat masuk kerja tidak sesuai dengan jam masuk kerja yang telah ditetapkan, dan pada saat jam istirahat karyawan selalu melebihi waktu istirahat yang telah ditetapkan yaitu 1 jam.

Berdasarkan pelaksanaan tersebut diatas, maka penulis akan meneliti mengenai ***“Analisis Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Displin Kerja Karyawan.”***

IKOPIN

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis menentukan masalah yang akan diidentifikasi, untuk ditinjau dan dianalisis dalam laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi kerja karyawan pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli Jawa Barat.
2. Bagaimana disiplin kerja karyawan pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli Jawa Barat.
3. Bagaimana motivasi kerja karyawan dapat meningkatkan disiplin pada Koperasi Dinas Koperasi 12 Juli Jawa Barat.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini untuk mengetahui apakah disiplin dalam koperasi berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan untuk memenuhi target Koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli Jawa Barat.

Tujuan dari penelitian ini, diantaranya :

1. Mengetahui motivasi kerja karyawan Koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli Jawa Barat.
2. Mengetahui disiplin kerja karyawan Koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli Jawa Barat.
3. Mengetahui motivasi kerja dapat meningkatkan disiplin kerja pada Koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli Jawa Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik aspek pengembangan ilmu dan aspek guna laksana.

1.4.1 Pengembangan Ilmu

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik secara teori maupun implementasinya dalam rangka menambah pengetahuan.
2. Bagi penelitian lain ataupun rekan-rekan mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk penelitian lebih lanjut

1.4.2. Guna Laksana

1. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi koperasi dalam upaya meningkatkan motivasi kerja meningkatkan disiplin kerja karyawan dimasa yang akan datang.

2. Bagi Koperasi lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai bahan masukan dalam upaya pengembangan koperasi.

1.5. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Dinas Koperasi 12 Juli Jawa Barat yang beralamat di jalan Soekarno-Hatta No. 705 Sekejati-Bandung.

1.6 Jadwal Penelitian

Fase persiapan : Februari – Maret 2021

Fase pengumpulan : April – Mei 2021

Fase pengolahan Data : Mei – Juni 2021

Fase Penulisan : Juni – November 2021